

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen risiko pengelolaan dana *tabarru'* PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Kediri proses manajemen risiko dana *tabarru'* dapat dilihat dari cara perusahaan asuransi mengelola preminya. Hal ini karena premi tersebut memiliki unsur dana *tabarru'* yang digunakan untuk pembayaran klaim, pengembalian premi, pembayaran premi reasuransi dan untuk tujuan investasi. Manajemen risiko dana *tabarru'* dilakukan dengan cara berikut:
 - a. Identifikasi risiko dilakukan dengan *underwriting limit*
 - b. Rangking risiko dengan cara dengan tingkat kompleksitas
 - c. Pengendalian risiko dengan retensi sendiri
 - d. Respon terhadap risiko yang signifikan dengan cara diversifikasi produk dan investasi, perubahan tarif skema reasuransi dan pendanaan risiko
2. Manajemen risiko dalam Islam PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Kediri dianalisis dengan ranah keduniawian dengan tindakan pencegahan risiko. Sedangkan untuk ranah spiritual dengan melakukan pendekatan hati staf pegawai Al Amin kepada Allah SWT dengan penanaman nilai-nilai Islam seperti kegiatan kajian bersama dilakukan setiap 1 bulan sekali pada hari jum'at yang bertujuan agar karyawan bisa lebih taat kepada Allah dan mendapatkan pengetahuan mengenai Islam. Dari perspektif manajemen risiko, Islam PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Kediri, dalam pelaksanaan dilakukan perencanaan ketika launching produk baru perusahaan mengetahui jelas manfaat dan kekurangan produk tersebut untuk menghindari *gharar*, maisir dan riba perusahaan berbasis syariah setiap operasionalnya berdasarkan ketentuan MUI dan DPS, dan dzulum perusahaan melakukan pembagian sesuai awal akad. Dengan 4 pilar akhlak berdasarkan syariat Islam yaitu tahuid, keadilan, kehendak bebas, dan pertanggungjawaban. Dengan perwujudan dari fathonah cerdas dalam

mengambil keputusan ketika terjadi risiko. Istiqomah ketekunan hati mengelola risiko. Amanah dalam menerapkan manajemen risiko. Tabligh komunikatif dalam mengelola risiko, tawakal dengan usaha yang sudah dilakukan. Shiddiq dan ihsan kebenaran dalam melakukan laporan ke kantor pusat yang ada di Jakarta. Keadilan survei ketat terhadap calon peserta dengan kunjungan langsung ke TKP. Ukhuwah koordinasi dengan kantor pusat Al Amin Jakarta.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan diatas, terdapat saran yang ingin disampaikan peneliti sebagai berikut:

1. Bagi PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Kediri

Sebaiknya diperlukan manajemen yang lebih rinci jika terjadi risiko dalam perusahaan agar risiko dapat dikelola dengan baik, serta mampu mengembangkan produk asuransi jiwa syariah dengan kualitas yang baik agar peserta asuransi tidak berpindah ke lembaga lain.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan perbandingan serta bisa memperdalam penelitian selanjutnya dan bisa lebih memperluas teori terkait objek penelitian, supaya hasil yang diteliti tidak sama dan lebih baik dari penelitian ini.